

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *job crafting* dan *workplace well-being* pada karyawan Gen Z di Yogyakarta. Yang artinya semakin tinggi *job crafting* maka semakin tinggi *workplace well-being* pada karyawan Gen Z di Yogyakarta dan sebaliknya, semakin rendah *job crafting* maka semakin rendah *workplace well-being* pada karyawan Gen Z di Yogyakarta. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan, yang mengasumsikan adanya hubungan positif antara *job crafting* dan *workplace well-being*, dapat diterima. *Job crafting* berkontribusi dalam meningkatkan *workplace well-being* pada karyawan, terutama bagi Gen Z yang cenderung menginginkan kebebasan dalam mengatur pekerjaan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan :

1. Saran untuk Karyawan Gen Z

Berdasarkan temuan penelitian ini, karyawan Gen Z disarankan untuk secara aktif mengembangkan dan menerapkan strategi *job crafting* dalam pekerjaan mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyesuaikan tugas, tanggung jawab, atau cara berinteraksi dengan rekan kerja sehingga lebih sesuai dengan

kekuatan dan minat pribadi. Dengan demikian, karyawan Gen Z dapat meningkatkan pengalaman kerja mereka secara positif, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan *workplace well-being*. Selain itu, karyawan juga disarankan untuk lebih memperhatikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka, dengan tujuan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik agar tetap optimal. Penerapan *job crafting* yang bijaksana dan seimbang diharapkan dapat mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih produktif dan menyenangkan bagi karyawan Gen Z.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang lebih interaktif dan personal, seperti wawancara langsung atau diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*). Pendekatan ini dapat membantu peneliti memastikan bahwa responden memberikan jawaban yang lebih akurat dan reflektif, serta memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam terkait pengalaman dan pandangan mereka. Selain itu, untuk mengatasi kendala lokasi yang berbeda, peneliti dapat mempertimbangkan untuk melakukan wawancara secara daring dengan *platform video call* yang memungkinkan interaksi lebih langsung dan autentik. Peneliti juga disarankan untuk memberikan instruksi yang lebih jelas dan mengingatkan responden untuk mengisi kuesioner dengan cermat, serta melakukan pengawasan terhadap proses pengisian data untuk memastikan kualitas data yang lebih tinggi.